

ABSTRAK

SARIFA MAGFIRAH, 2025. *Faktor Sosial Ekonomi Kepatuhan Pajak Studi Empiris Pembayar Pajak Individu Di BAPENDA Gowa.* skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: pembimbing Faidul Adzim dan pembimbing Muhaimin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi terhadap kepatuhan pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) di BAPENDA Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana, Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak individu yang memiliki Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB di BAPENDA Gowa, dengan jumlah sampel 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan di analisis menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB, dengan nilai t-hitung sebesar 4,693, yang lebih besar dari t-tabel (0,196) serta tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor sosial, ekonomi, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, faktor sosial terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan, mencerminkan pentingnya norma sosial, lingkungan serta tingkat kesadaran masyarakat dalam mendorong kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, faktor ekonomi juga memberikan kontribusi signifikan, yang mencerminkan para kondisi finansial, pendapatan, serta stabilitas ekonomi dalam memengaruhi perilaku kepatuhan. Temuan ini di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berorientasi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi penerimaan pajak daerah.

Kata Kunci : *Faktor Sosial, Ekonomi, kepatuhan wajib pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), perpajakan.*